

Optimalisasi Ruang Belajar Ramah Anak di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir Cilincing Jakarta Utara

Tuti Widyaningrum¹, Januar Agung Saputera², Anadila Niar Sitanggang³

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

Email : tuti.widyaningrum@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kunci keberhasilan peningkatan kualitas hidup manusia. Dengan pendidikan yang baik kapasitas individu dapat berkembang dengan baik sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Namun demikian tidak semua masyarakat mampu mengakses dan menikmati hak atas pendidikan yang merupakan tanggung jawab pemerintah. Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir hadir memberikan kerelawanan untuk membantu pembelajaran bagi anak-anak nelayan untuk belajar baca tulis dan pendidikan karakter kebangsaan. Akan tetapi sarana ruang belajar bagi siswa taman pesisir masih tidak layak dan tidak aman karena berada di bekas sandaran kapal nelayan yang sudah rapuh dan tidak mempunyai atap. Oleh karena itu diperlukan perbaikan sarana ruang belajar tersebut agar menjadi lebih kondusif dan optimal bagi proses belajar mengajar sehingga bermanfaat bagi para siswa dan pengajar serta masyarakat sekitar sekolah alam taman siswa pesisir cilincing Jakarta Utara.

Kata kunci: Pendidikan, Optimalisasi ruang belajar, Siswa

ABSTRACT

Education is the key to success in improving the quality of human life. With a good education, every person can develop well their capacities so that they can be usefull for themselves and their society. However, not all people are able to access and enjoy the right to education which is the responsibility of the government. Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir is here to provide volunteers to help with learning for fishermen's children to learn to read and write and educate national character. However, the learning space facilities for students are still not feasible and unsafe because they are located on the former back of a fishing boat which is already fragile and has no roof. Therefore, it is necessary to improve the learning space facilities so that they become more conducive and optimize to the teaching and learning process so that it is beneficial for students and teachers as well as the community around the school in Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir Cilincing, North Jakarta.

Key words: Education, Optimalization of Learning space, Student.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan bernegara bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan akan didapat generasi muda yang siap menerima tongkat estafet pembangunan bangsa Indonesia ke depan. Anak-anak siswa usia sekolah dasar dan remaja merupakan generasi penerus bangsa yang

perlu dipersiapkan dengan baik agar mampu mengemban tanggungjawab pribadi dan lingkungan sekitarnya kelak saat dewasa.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam proses kehidupan umat manusia yang membedakannya dengan makhluk ciptaan yang lain. Tanpa pendidikan, manusia tak akan disebut sebagai makhluk yang cerdas, pembuat alat, dan bahkan menjadi makhluk yang bijak. Vygotsky berkeyakinan, pendidikan merupakan proses pengembangan pengetahuan dan pemahaman terhadap realitas sosial (Long, 2011:166). Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang mampu mengembangkan intelektualitas sekaligus memperkuat karakter cinta tanah air dan kepedulian sosial di lingkungan sekitarnya. Tugas berat tersebut tentunya membutuhkan dukungan para pihak, terutama pemerintah sebagai regulator sekaligus pengemban tanggung jawab utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun demikian, tidak semua bidang pendidikan di berbagai wilayah mendapatkan perhatian dan dukungan pemerintah secara moril maupun materiil dikarenakan luasnya cakupan wilayah dan bidang kajian pendidikan itu sendiri. Hal ini diketahui dan terjadi di wilayah pesisir Jakarta Utara, khususnya di wilayah Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing termasuk salah satu kelurahan terpadat, kumuh, dan miskin di Jakarta Utara. Tingkat Kepadatan penduduk sekitar 23.150 jiwa perkilometer persegi. Dari luas wilayah 247 hektar,90 hektar di antaranya untuk industri dan sisanya untuk permukiman bagi 46.328 jiwa, sedangkan Kelurahan Semper Barat mempunyai tingkat kepadatan tertinggi di Cilincing . Luas wilayahnya lebih kecil dari pada Kalibaru,yakni 159.1 hektar tetapi dihuni sekitar 62.000 jiwa.Tingkat kepadatannya mencapai 38.800 jiw per kilometer persegi. Kelurahan Warakas di kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Penjaringan dan Kamal Muara di Kecamatan Penjaringan juga termasuk yang paling padat. Karakter permukimannya sama dengan Kalibaru dan Semper Barat (Rama Chandra,2010:43).

Berdasarkan potret wilayah yang menunjukkan kepadatan penduduk dengan profesi sebagai nelayan, banyak problem kemasyarakatan yang dihadapi.

Mata pencaharian sebagai nelayan dan berdagang merupakan karakter sosial masyarakat pesisir yang merupakan struktur karakter sebagian besar anggota kelompok yang berkembang dan merupakan pengalaman keseharian dan gaya hidup yang umum terjadi. Karakter dalam pandangan psikologis merupakan bentuk tertentu dari dinamika kehidupan kelompok (Fromm, 2019:292).

Dengan berbagai kesibukan orang tua yang berprofesi sebagai nelayan yang banyak melaut dan lingkungan yang bebas sedikit banyak menimbulkan pola asuh yang bebas pula. Dampaknya banyak anak-anak yang lebih suka bermain daripada belajar. Anak-anak nelayan yang tinggal di sekitar pesisir pantai yaitu di Jalan Manunggal VII RT.04 RW.06 kelurahan Kalibaru Cilincing yang berusia sekolah dasar masih banyak yang belum lancar membaca dan menulis. Kurangnya minat belajar anak-anak dipengaruhi kondisi lingkungan yang sangat terbuka dari berbagai informasi dan fenomena masyarakat pesisir menimbulkan keprihatinan tersendiri mengingat Kelurahan Kalibaru jaraknya cukup dekat dengan kecamatan dan juga hanya sekitar 15 menit dari Kantor Walikota Jakarta Utara.

Potret anak-anak usia SD tersebut menimbulkan keresahan masyarakat yang peduli pendidikan. Hal ini lah yang menggugah kesadaran masyarakat terutama dari komunitas Taman Siswa Pesisir yang membangun Sekolah Alam bagi anak-anak pesisir. Di RT 06 RW.04 tersebut ada sekitar 70 an anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) yang masih membutuhkan bantuan para mentor dan atau guru untuk meningkatkan kemampuan baca tulis dan keterampilan dasar bagi siswa. Selain itu pula komunitas Sekolah Alam Taman Pesisir Cilincing juga memberikan pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan pendidikan karakter dalam bentuk latihan teater dan pendidikan kebangsaan yang dilakukan dengan cara yang ringan dan ramah anak. Hal ini dilakukan karena pendidikan merupakan sumber kekuatan untuk membebaskan manusia dari penjara kemiskinan, perampasan, stagnasi dan dekadensi (Bhatt, 2018:11).

Namun demikian kerelawanan masyarakat dari komunitas Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir Cilincing Jakarta Utara belum tersentuh kepedulian Pemerintah, padahal upaya pembangunan pendidikan terutama pendidikan dasar merupakan tanggung jawab pemerintah. Kerelawanan masyarakat dari

komunitas Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir Cilincing Jakarta Utara masih belum optimal dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Seperti halnya keberadaan ruang belajar yang seadanya yang berupa petak lahan anjungan kapal nelayan di pinggir pesisir pantai yang terbuat dari kayu dan bambu dan tidak mempunyai atap. Keterbatasan tersebut sedikit banyak menghambat proses belajar mengajar karena banyak bambu-bambu yang menjadi lantainya banyak yang sudah keropos sehingga rawan siswa mengalami kecelakaan karena terperosok maupun jika saat hujan tiba proses belajar mengajar terpaksa dialihkan ke tempat lain yang juga tidak representatif. Oleh karena itu guna mendukung partisipasi masyarakat dan menciptakan kepedulian Pemerintah perlu dilakukan upaya membangun kesadaran melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan untuk menggugah pemerintah bahwa kerelawanan masyarakat dengan integritas dan kinerjanya mampu meningkatkan minat belajar anak-anak pesisir.

METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis hasil pengabdian masyarakat ini yaitu metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data dan menginterpretasikannya ke dalam bentuk teks atau gambar. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), dan analisis dokumenter (Suryana, 2010). Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Survey lokasi dan penggalan data untuk pengkajian masalah
2. Diskusi dengan mitra yaitu dengan pengelola Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir tentang prioritas kebutuhan siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir .
3. Persiapan renovasi ruang belajar dengan mengajukan perijinan ke lingkungan wilayah sekitar yaitu RT, RW dan Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing;

4. Pelaksanaan renovasi ruang belajar ramah anak yang dilakukan dengan jasa pemborongan namun tetap melibatkan partisipasi masyarakat dan mahasiswa
5. Melakukan sharing informasi dengan walikota Jakarta Utara untuk mendukung pelaksanaan FGD tentang pendidikan setelah selesainya renovasi, dan disambung dengan penyelenggaraan penyuluhan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan persoalan sosial kemasyarakatan yang dihadapi sehari-hari.
6. Evaluasi hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Optimalisasi Ruang Belajar Ramah Anak di Sekolah Alam Taman Pesisir Cilincing Jakarta Utara merupakan program besar yang memotivasi pengabdian dalam membantu kerelawanan Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir. Upaya yang dilakukan tim pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan seperti Renovasi ruang belajar siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir, Focus Group Discussion dan Penyuluhan Sosial Kemasyarakatan terhadap siswa dan juga orang tua siswa yang merupakan masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir.

Hal pertama yang dilakukan tim pengabdian masyarakat adalah melakukan survey lokasi dan penggalian data awal untuk menentukan prioritas kebutuhan yang selama ini diperlukan oleh Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir. Kondisi ruang belajar siswa yang hanya terbuat dari bambu-bambu tempat sandar kapal nelayan dengan tidak beratap menyebabkan proses belajar mengajar di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir tidak optimal. Oleh karena itu ruang belajar yang selama ini digunakan akan direnovasi atau diperbaiki dengan memperkuat landasan (fondasi) bangunan dan mengganti lantai bambu menjadi papan kayu yang dilengkapi dengan atap sehingga para siswa dan guru yang mengajar tidak kepanasan dan atau kehabisan.

Pelaksanaan renovasi ruang belajar ini menggunakan jasa pemborongan bangunan namun dengan melibatkan masyarakat nelayan sekitar sehingga

pengerjaannya menjadi lebih cepat dan partisipatif. Keterlibatan masyarakat sekitar terlihat pada pendiskusian model bangunan yang sesuai sehingga mampu mengakomodir kegiatan belajar mengajar sekaligus menjadikannya sarana pertemuan maupun tempat sandar nelayan setelah melaut. Pengerjaan renovasi ruang belajar ini dilakukan selama sekitar satu minggu yaitu dari tanggal 12 Desember 2021 sampai tanggal 19 Desember 2021. Proyek kegiatan ini secara intensif dipantau oleh tim pengabdian masyarakat terutama ketua tim yaitu Dr. Tuti Widyaningrum.,SH.,MH dan juga bapak Asep Maulana sebagai kepala Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir. Dalam pengerjaan renovasi ini digunakan bahan-bahan (material) yang ringan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar yang berada di pesisir pantai. Pemilihan bahan-bahan sederhana yang mudah didapat dan kemampuan acceptabilitas dengan lingkungan sekitar dipilih secara khusus agar memenuhi tujuan pembuatan ruang belajar yang multi fungsi antara kegiatan belajar mengajar siswa dan aktifitas profesi nelayan sehari-hari.

Setelah renovasi ruang belajar selesai dikerjakan, tim pengabdian masyarakat melanjutkannya dengan menggelar Focus Group Discussion (FGD) tentang pendidikan pada tanggal 20 Desember 2021. FGD tersebut mengundang Walikota Jakarta Utara yang diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan Jakarta Utara Bapak Purwanto.,S.Pd.,M.Pd. Pada FGD tersebut disampaikan persoalan-persoalan yang melingkupi proses belajar mengajar di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir yang memerlukan respon dan komitmen Pemerintah untuk membantu peningkatan kualitas belajar mengajar yang selama ini dilakukan.

Kegiatan selanjutnya yang masih dalam rangkaian pengabdian masyarakat Optimalisasi Ruang Belajar Ramah Anak di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir adalah dengan mengadakan penyuluhan materi-materi tentang sosial kemasyarakatan. Kegiatan penyuluhan ini meliputi bidang pencegahan Narkoba di kalangan generasi muda, Pelestarian Lingkungan, Koperasi dan Pendaftaran Organisasi. Kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada tanggal 21 dan 22 Desember 2021.

Pada kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat di hari pertama mengambil topik pencegahan Narkoba dan pelestarian lingkungan dengan pesertanya yaitu anak-anak siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir. Pada sesi

tersebut dijelaskan tentang jenis-jenis narkoba dan zat adiktif lainnya yang beredar di masyarakat. Menjadi temuan yang menarik saat penyuluhan narkoba ini, siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir sudah mengetahui jenis-jenis narkoba karena lingkungan sekitar yang sangat terbuka dengan informasi dalam lingkungan sosial yang cukup bebas. Hal ini mendorong agar perlunya upaya edukasi dan pendampingan intensif dari keluarga dan komunitas di sekitar lingkungan pergaulan anak-anak dan remaja. Beruntung dari siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir yang mendapatkan tambahan pengetahuan dan bimbingan pembentukan karakter melalui peningkatan intelektual dan kerohanian dari Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir menjadikan mereka memahami bahwa narkoba harus dihindari sejauh mungkin dari kehidupan mereka.

Pada hari kedua penyuluhan pengabdian masyarakat dilakukan dengan audiens yang berbeda yaitu ibu-ibu istri nelayan yang menyampaikan persoalan sosial ekonomi yang dirasakan terkait bagaimana meningkatkan perekonomian keluarga. Persoalan ini menjadi cocok dengan tema pengabdian masyarakat hari kedua yaitu penyuluhan koperasi dan pendaftaran organisasi. Dalam kesempatan tersebut para penyuluh memberikan materi tentang informasi bagaimana mengelola organisasi sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Mengenai koperasi ibu-ibu nelayan yang merupakan orang tua siswa Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir, menyampaikan bahwa pernah ada perkumpulan koperasi yang bernama Lentera Pertiwi namun tidak lagi berjalan dan bubar dengan sendirinya. Hal ini menimbulkan keraguan di kalangan ibu-ibu nelayan untuk memulai lagi membangun organisasi. Namun setelah menyimak penjelasan para penyuluh bahwa untuk meningkatkan perekonomian warga yaitu ibu-ibu dapat mengembangkan kemampuannya untuk memulai usaha secara pribadi maupun komunal, koperasi bukan alat untuk menjual namun lebih pada manajerial organisasi untuk meningkatkan nilai tawar sekaligus fungsi kontrol serta peningkatan kapasitas organisasi agar dapat mengakses bantuan-bantuan dari pemerintah.

Setelah serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, diperoleh beberapa hasil yang dapat menjadi bahan pembelajaran. Secara umum renovasi ruang belajar sebagai upaya pembangunan materiil sangat bermanfaat bagi Sekolah

Alam Taman Siswa Pesisir dalam menciptakan ruang belajar yang layak, aman dan kondusif bagi proses belajar mengajar. Selain itu pembangunan immateriil terlihat dari antusiasme dan dukungan warga sekitar yang juga adalah orang tua siswa, semakin percaya dengan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan pengelola Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema Optimalisasi ruang belajar ramah anak di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir, benar-benar menjadi optimal karena kegiatan ini mampu merangkul berbagai kepentingan masyarakat terutama orang tua siswa yang berprofesi sebagai nelayan untuk kembali percaya diri membentuk organisasi guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam mengolah dan mengelola lingkungan sekitarnya.

KEBERHASILAN

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021 Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021. Adapun keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditunjukkan dengan antusiasnya masyarakat sekitar yang merupakan orang tua siswa sekolah alam taman pesisir untuk mendukung program kegiatan yang dijalankan.

Keberhasilan program kegiatan ini secara umum adalah untuk membuka ruang advokasi yang lebih luas diantara stakeholders pendidikan di tingkat Kota Jakarta Utara dalam mendukung kerelawanan masyarakat di sekolah alam taman siswa pesisir. Komitmen Walikota Jakarta Utara dalam meningkatkan dan meluaskan akses pendidikan ke setiap wilayah terutama di wilayah pesisir menjadi penguat semangat relawan Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan termasuk hibah Kemdikbud Ditjenristekdikti ini.

Optimalisasi ruang belajar yang ramah anak bagi siswa sekolah alam taman siswa pesisir ini yang salah satunya melalui kegiatan renovasi ruang belajar telah

mengubah kondisi masyarakat yang tadinya apatis terhadap aktifitas belajar mengajar menjadi sangat responsif. Renovasi ruang belajar bagi siswa sekolah Alam Taman Pesisir Cilincing ini tidak saja berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa melainkan ruang ini menjadi multi fungsi bagi aktifitas masyarakat nelayan sebagai tempat sandar kapal nelayan sekaligus sebagai sarana pertemuan nelayan. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini memunculkan respon yang baik dari Pemerintah Kota Jakarta Utara terutama Dinas Pendidikan dalam ikut memperhatikan keberadaan Sekolah Alam Taman Pesisir Cilincing. Respon baik tersebut diwujudkan dalam bentuk tindak lanjut kegiatan dengan membuka akses peminjaman sarana dan prasarana pendidikan berupa ruang kelas, alat-alat laboratorium maupun lapangan di Sekolah Negeri di setiap jenjang pendidikan yang berada di sekitar lokasi sekolah alam taman siswa pesisir. Keberhasilan lainnya dari kegiatan ini adalah inisiasi Dinas Pendidikan Jakarta Utara untuk menyambungkan program kerelawanan Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir ini dengan UPTD Perpustakaan Jakarta Utara untuk mendekatkan sarana perpustakaan di wilayah Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Optimalisasi Ruang Belajar Ramah Anak di Sekolah Alam Taman Pesisir Cilincing Jakarta Utara, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memenuhi target dengan membuat renovasi ruang belajar yang tadinya tidak kondusif, tidak aman dan tidak layak bagi proses belajar mengajar menjadi lebih layak, aman dan kondusif bagi para siswa dan pengajar di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir.
2. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini semangat kerelawanan para pengajar Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir dalam membantu masyarakat dan siswa dapat meluas dan mendapat apresiasi dan dukungan dari

Pemerintah Kota Jakarta Utara secara signifikan dengan membuka akses kerjasama dengan instansi terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Optimalisasi ruang belajar ramah anak di Sekolah Alam Taman Siswa Pesisir, mampu menjadi bahan advokasi kebijakan yang efektif guna meningkatkan layanan publik dalam bidang pendidikan dasar.

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlunya keseriusan Pemerintah Kota Jakarta Utara dalam meneguhkan komitmen yang telah dibuat dengan meningkatkannya dalam bentuk pembuatan regulasi berupa Peraturan Daerah tentang Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan oleh relawan masyarakat. Advokasi kebijakan yang dilakukan akan bermanfaat bagi keberlanjutan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Alam Taman Pesisir sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan optimal bagi siswa dan juga masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel hasil pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik atas dukungan penuh dari Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Bhatt, Siddheshwar Rameshwar. (2018). *Philosophical Foundations of Education Lessons for India*, Singapore:Springer. Diambil pada tanggal 1 September 2020 dari <https://www.pdfdrive.com/>

Fromm, Erich, 2019, *Lari Dari Kebebasan* Terj. Noa Dhegaska, Yogyakarta: IRCiSoD.

Long, Martyn., wood, Clare., Littleton, Karen., Passenger, Terri., & Sheehy. (2011). *The Psychology of Education*, New York: Routledge, 2011. Diambil pada tanggal 1 September 2020 dari <https://www.pdfdrive.com/>

Rama Chandra, 2010, *Analisa Pelaksanaan Program*, FE-UI.



Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, UPI Bandung.